

POTRET UPAYA GURU KIMIA DALAM MEWUJUDKAN KELAS INKLUSIF

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian
persyaratan mencapai derajat
sarjana S-1



Disusun oleh:

Fauzan Abrori

NIM. 18106070028

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-833/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Potret Upaya Guru Kimia dalam Mewujudkan Kelas Inklusif

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZAN ABRORI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106070028
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 642696cbb565



Penguji I

Agus Kamaludin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6426f79ac1521



Penguji II

Nina Hamidah, S.Si. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64270139f09c5



Yogyakarta, 22 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a6f2979006



PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	Fauzan Abrori
NIM	18106070028
Judul Skripsi	Potret Upaya Guru Kimia Dalam Mewujudkan Kelas Inklusif

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapatsegera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2023



Pembimbing

Valid ID: 642696cfbb565

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph



02/R0

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Fauzan Abrori

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Yogyakarta

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fauzan Abrori

NIM : 18106070028

Judul Skripsi : Potret Upaya Guru Kimia Dalam Mewujudkan Kelas
Inklusif

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2023
Konsultan I



Valid ID: 6426f79acf521
Agus Kamaludin, M.Pd.



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Fauzan Abrori

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fauzan Abrori

NIM : 18106070028

Judul Skripsi : Potret Upaya Guru Kimia Dalam Mewujudkan Kelas
Inklusif

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2023
Konsultan II



Valid ID: 64270139f09c5

Nina Hamidah, S.Si. M.A.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fauzan Abrori
NIM : 18106070028
Jurusan : Pendidikan Kimia
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :

Potret Upaya Guru Kimia Dalam Mewujudkan Kelas Inklusif

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Fauzan Abrori
Fauzan Abrori
NIM. 1810670028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Cek Sampek Tak Aman

Fa’at, Kotuh Nikoh”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Atas karunia Allah SWT skripsi ini penulis

persembahkan kepada:

Bapak Ibuku Tercinta, Saudara-Saudara Kandungku,

dan Temen-Temen Kobessah Kopi.

Terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, nasihat serta dukungan

tiada henti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Materi Asam Basa Berbasis *Google sites Bermuatan Inkuiri Terbimbing*”. Shalawat serta salam penulis lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan secara langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu sebagai rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Khamidinal, M.Si. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Jamil Suprihatiningrum, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah mencurahkan ilmu, waktu, perhatian, dan bimbingan kepada penulis dengan penuh dedikasi dan senantiasa memberikan motivasi,

masukan, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Agus Kamaludin, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan, saran dan motivasinya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas seluruh ilmu yang sangat luar biasa selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu yang selalu memberikan segalanya yang terbaik untuk anaknya, juga kepada saudara kandungku tercinta yang selalu menyemangati, mendoakan, dan membantu penulis.
8. Seluruh keluarga Pendidikan Kimia 2018 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga atas segala doa, dorongan, motivasi, bantuan, semangat, dan keyakinan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Untuk kesempurnaan skripsi ini, maka penulis terbuka menerima masukan dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lainnya yang membutuhkan.

Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Yogyakarta, 03 April 2023

Fauzan Abrori

DAFATAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS KONSULTAN	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFATAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Guru Kimia SMA	6
2. Instansi Pendidikan	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Kimia	9
3. Pembelajaran Inklusif	10
4. Anak Berkebutuhan Khusus	12
5. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	13
6. Peran Guru dalam Mewujudkan Kelas Inklusif	14
7. Pembelajaran Kimia dalam Konteks Kelas Inklusif	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat	24
2. Waktu	24
C. Responden Penelitian	25
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25

1. Teknik Pengambilan Data	25
2. Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
1. Reduksi data	27
2. Penyajian Data	27
3. Verifikasi atau Penyimpulan Data	28
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Responden	30
B. Kurikulum Kimia untuk Siswa Penyandang Disabilitas	30
C. Strategi Pembelajaran Untuk Mengajar Siswa Penyandang Disabilitas ...	34
D. Teknik Monitoring Perkembangan Belajar dan Penilaian untuk Penyandang Disabilitas	41
BAB V	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	58
CURRICULUM VITAE	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Instrumen Indeks Inklusivitas.....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Fleksibilitas Kurikulum Kimia Inklusif.....	31
Gambar IV.2 Persentase Responden Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Untuk Mengajar Siswa Penyandang Disabilitas.....	37
Gambar IV.3 Teknik Monitoring Perkembangan Belajar dan Penilaian Untuk Penyandang Disabilitas.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat ijin Pengambilan Data	58
Lampiran 2	Perhitungan Instrumen Indeks Inklusivitas	59
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	64



INTISARI

POTRET UPAYA GURU KIMIA DALAM MEWUJUDKAN KELAS INKLUSIF

Oleh:

Fauzan Abrori

18106070050

Potret Upaya Guru Kimia dalam Mewujudkan Kelas Inklusif. Jumlah siswa difabel yang mengikuti pelajaran kimia semakin banyak, namun belum semua guru memiliki keterampilan dalam mendukung siswa difabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru kimia dalam menenggarakan pembelajaran inklusif untuk siswa difabel di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian melalui lembar wawancara tertulis diberikan kepada empat responden yang dipilih secara purposive sampling. Hasil isian wawancara tertulis ke empat responden menunjukkan bahwa sebagian besar (79%) setuju dengan fleksibilitas kurikulum dalam penerapan kelas kimia inklusif, sedangkan 13% tidak setuju dan 8% ragu-ragu. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden (85%) setuju dengan penggunaan strategi pembelajaran yang inklusif, sementara 7% tidak setuju, dan 7% ragu-ragu. Dan terakhir hasil dari wawancara responden menunjukkan bahwa teknik monitoring perkembangan belajar dan penilaian untuk penyandang disabilitas dalam penerapan kelas kimia inklusi, setuju dengan rata-rata sebesar 86%, 11% tidak setuju, dan 4% ragu-ragu.

Kata kunci: Kelas Kimia Inklusif, Fleksibilitas Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran.

Abstract

Portrait of a Chemistry Teacher's Efforts in Creating an Inclusive Classroom. The number of disabled students taking chemistry lessons is increasing, but not all teachers can support students with disabilities. This study aims to examine the efforts of chemistry teachers in organizing inclusive learning for students with disabilities in the Special Region of Yogyakarta. Qualitative descriptive was used as a research method through written interview sheets given to four respondents selected by purposive sampling. The results of written interviews with the four respondents indicated that most (79%) agreed with the flexibility of the curriculum in implementing inclusive chemistry classes, while 13% disagreed and 8% were unsure. The questionnaire results also showed that most respondents (85%) agreed with using inclusive learning strategies, while 7% disagreed and 7% were unsure. And finally, the results of interviews with respondents showed that learning development monitoring and assessment techniques for persons with disabilities in the implementation of the chemistry inclusion class agreed with an average of 86%, 11% disagreed, and 4% were undecided.

Keywords: Inclusive Chemistry Class, Curriculum Flexibility, Learning Strategies, Learning Evaluation.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak semua negara dan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak, tak terkecuali siswa penyandang disabilitas (Sistem Pendidikan Nasional, 2020). Siswa penyandang disabilitas yang disebut dengan siswa difabel merupakan siswa yang memiliki kemampuan berbeda dalam melakukan sesuatu karena adanya perbedaan fisik, mental, sosial dan intelektual, bahkan terkadang mengalami pengalaman luar biasa yang berbeda dari anak sebayanya (Maftuhin, 2016). Siswa difabel seperti halnya siswa pada umumnya membutuhkan layanan dan dukungan agar dapat belajar dengan maksimal sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhannya (Damianidou, 2021).

Dalam konteks Indonesia, dikenal tiga sistem pendidikan untuk melayani siswa dengan disabilitas, yaitu sistem pendidikan segregasi, integrasi, dan inklusi (Latifah, 2020). Sistem pendidikan segregasi adalah sistem pendidikan yang memisahkan siswa difabel dari sistem pendidikan umum (Calderón-Almendros, Moreno-Parra, & Vila-Merino, 2022), siswa difabel dikempokkan sesuai dengan jenis disabilitasnya dan dididik secara khusus dengan guru khusus. Penyelenggaraan sistem pendidikan segregasi dilaksanakan secara terpisah dari penyelenggaraan khusus pendidikan anak umum, seperti SLB/A (untuk anak tunanetra), SLB/B (untuk anak tunarungu), SLB/C (untuk anak tunagrahita), SLB/D (untuk anak tunadaksa), SLB/E (untuk anak tunalaras), dan lain-lain (Nisa, 2020).

Pendidikan integrasi adalah sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa dengan disabilitas untuk belajar di sekolah reguler pada waktu-waktu tertentu, misalnya pada kelas seni atau pendidikan jasmani. Sistem pendidikan integrasi memungkinkan siswa penyandang disabilitas untuk memiliki kelas yang sama dengan siswa reguler, namun sistem pembelajaran yang diterima masih bersifat khusus, diberikan pembelajaran individual atau kelompok sesuai dengan disabilitasnya oleh Guru Pendamping Khusus/GPK (Aqielhaiqal, 2021). Pendidikan integrasi di Indonesia dikelompokkan menjadi dua jenis, *pertama*, sekolah reguler memiliki kelas khusus untuk siswa yang menerima pendidikan khusus yang sama, misalnya hanya untuk siswa tunanetra. *Kedua*, sekolah reguler memiliki ruangan khusus untuk siswa reguler (siswa difabel) yang mengalami kesulitan belajar karena kondisi fisiknya (Insani, Dewi, & Furnamasari, 2021).

Sistem pendidikan yang ketiga adalah pendidikan inklusif, yaitu sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua siswa penyandang disabilitas dan/atau bakat khusus untuk berpartisipasi dalam pendidikan atau pembelajaran di lingkungan pendidikan bersama teman sebayanya (Simón, Palomo, & Echeita, 2021). Tujuan pendidikan inklusif adalah untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke pendidikan yang terjangkau, efektif, relevan dan sesuai di wilayah tempat mereka tinggal (Brydges & Mkandawire, 2020). Artinya, anak dengan disabilitas dapat diterima untuk bersekolah di dekat tempat tinggal mereka dan belajar bersama dengan teman-teman seusianya dalam lingkungan sekolah umum.

Dengan semakin banyaknya siswa difabel yang bersekolah di sekolah umum, maka pendidikan inklusif dirasa sebagai sistem pendidikan dan pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan. Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyediakan pembelajaran yang inklusif. Salah satu mata pelajaran yang diperoleh di sekolah menengah umum adalah kimia. Ketika guru kimia menyediakan dukungan dan mengakomodasi kebutuhan serta kemampuan setiap siswa, termasuk siswa difabel, maka dapat dikatakan pembelajaran kimia sudah inklusif (Suprihatiningrum, 2016).

Dalam kelas kimia inklusif, semua siswa dapat belajar bersama-sama di dalam kelas yang sama, tanpa membedakan mereka berdasarkan latar belakang atau kemampuan mereka. Hal ini mencakup penyediaan pengalaman belajar yang dapat diakses dan bermakna bagi semua siswa, termasuk siswa dengan disabilitas atau kebutuhan khusus (Higgins, Phillips, & Cowan, 2013). Hal ini juga berarti guru perlu memastikan bahwa materi pelajaran disajikan dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua siswa, dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya untuk memastikan bahwa mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kelas (Gasong, 2018).

Banyak faktor yang perlu diperhatikan guru ketika mengimplementasikan sistem pendidikan inklusif. Oktavia (2022) menyatakan bahwa implementasi untuk meningkatkan pelayanan pendidikan inklusif dapat dilakukan guru dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan yang lebih mengoptimalkan kerja siswa, dan hendaknya guru kimia memiliki kemampuan pengetahuan tentang disabilitas. Sayangnya, sekolah dan guru belum memberikan layanan

(pelaksanaan pembelajaran, media, strategi pembelajaran, kurikulum kelas dan model layanan) yang sesuai dengan kebutuhan siswa difabel (Angreni & Sari, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) menyatakan guru belum mampu mengoptimalkan strategi pembelajaran inklusi dengan kemampuan dalam mengelola kelas, seperti penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap anak berkebutuhan khusus juga berbeda dengan anak lainnya. Oleh karena itu, guru disarankan agar melakukan kolaborasi dengan kolega maupun guru di sekolah lain untuk menyusun perangkat pembelajaran, kelas dan model layanan dengan bantuan guru pendamping khusus.

Terdapat beberapa hambatan untuk mewujudkan pembelajaran kimia yang inklusif. *Pertama*, kurangnya pengetahuan pendidik baik dari penerapan kurikulum, strategi pembelajaran dan penilaian (Oktavia, 2022). *Kedua*, hambatan aksesibilitas (Ristiyanti, 2020), dan *ketiga*, keterbatasan sumber belajar (Dewi, 2020). Ketiga hal ini penting untuk disiapkan oleh guru agar pembelajaran kimia inklusif dapat terwujud.

Tiga komponen utama pembelajaran (yaitu kurikulum, strategi pembelajaran dan penilaian) merupakan aspek yang harus dikuasai guru profesional (Suryaman, 2020), sebagaimana dijelaskan dalam sistem kurikulum nasional yaitu rancangan pembelajaran memperhatikan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa saat ini, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan siswa yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan belajar, menjadikan pembelajaran bermakna dan menarik (Arifin, 2022). Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan menjadi

pembelajar sepanjang hayat (P. B. Purba et al., 2021). Proses pembelajaran mendukung pengembangan seluruh kemampuan dan karakter peserta didik (Lena, Anggraini, Utami, & Rahma, 2020). Pembelajaran juga harus relevan, artinya yang dirancang sesuai dengan latar belakang, lingkungan, dan budaya siswa, melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra, dan pembelajaran yang berkelanjutan untuk masa depan (Triwiyanto, 2015).

Upaya guru kimia dalam menyediakan tiga komponen utama pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran kimia inklusif perlu dipotret lebih mendalam. Beberapa penelitian sejenis pernah dilakukan, namun sangat terbatas, diantaranya Hanum (2019) menyoroti adanya kendala dalam penerapan kelas kimia inklusif yaitu penerapan pembelajaran untuk siswa difabel rungu saat kelas dalam keadaan gaduh dan siswa difabel rungu kurang aktif; sedangkan pada siswa tunanetra guru kesulitan dalam mengatur waktu. Studi yang dilakukan oleh Ristiyanti (2020) menyebutkan guru kimia sering menggunakan kata “ini itu” saat menjelaskan materi pada siswa tunanetra, sedangkan pada siswa tuna rungu guru menjelaskan materi dengan gerak bibir yang tidak jelas dan terlalu cepat, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, investigasi terhadap upaya guru kimia dalam mewujudkan kelas inklusif perlu dilakukan untuk memberi gambaran dan referensi bagi guru kimia untuk melakukan pengembangan dalam penerapapan kurikulum, strategi pembelajaran dan penilaian kelas kimia inklusif. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki signifikansi bagi dinas pendidikan kota maupun provinsi Daerah

Istimewa Yogyakarta dalam menyediakan program pengembangan kompetensi guru kimia untuk mewujudkan pembelajaran inklusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum kimia untuk siswa penyandang disabilitas di Sekolah Menengah Atas Sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bagaimana strategi pembelajaran untuk mengajar siswa penyandang disabilitas di Sekolah Menengah Atas Sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Bagaimana teknik monitoring perkembangan belajar dan penilaian untuk penyandang disabilitas di Sekolah Menengah Atas Sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini atas dasar rumusan masalah di atas sebagaimana berikut:

1. Guru Kimia SMA

Sumber informasi dan referensi untuk melakukan pengembangan dalam penerapan kurikulum, strategi pembelajaran dan penilaian kelas inklusif di Sekolah Menengah Atas Sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Instansi Pendidikan

Sebagai masukan dalam pengembangan dan perbaikan pada program pendidikan inklusif di Sekolah Menengah Atas Sederajat di Daerah Istimewa

Yogyakarta khususnya dan umumnya pada daerah lain yang ingin meujudkan kelas inklusif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari kuesioner keempat responden menunjukkan bahwa fleksibilitas kurikulum kimia inklusif mengacu pada kemampuan untuk menyesuaikan kurikulum kimia agar dapat diakomodasi oleh siswa dengan berbagai kebutuhan khusus. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh empat responden, terdapat 79% responden yang menyatakan setuju bahwa ada persentase fleksibilitas kurikulum dalam penerapan kelas kimia inklusif. Sementara itu, 13% responden menyatakan tidak setuju dan 8% responden lainnya merasa ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari pentingnya fleksibilitas dalam kurikulum kimia inklusif.

Berdasarkan hasil isian kuesioner kedua, terdapat empat responden yang memberikan tanggapan terkait penggunaan strategi pembelajaran untuk mengajar siswa penyandang disabilitas. Dari keempat responden tersebut, sebanyak 85% responden menyatakan setuju terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang inklusif. Sementara itu, 7% responden menyatakan tidak setuju dan 7% responden lainnya merasa ragu-ragu terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang inklusif. Hal ini menunjukkan mayoritas responden menyadari pentingnya strategi pembelajaran yang inklusif dalam mengajar siswa penyandang disabilitas.

Dan adapun teknik monitoring perkembangan belajar dan penilaian merupakan strategi yang digunakan dalam mengajar siswa penyandang disabilitas. Berdasarkan hasil wawancara ketiga dengan empat responden, didapatkan bahwa

86% responden setuju terhadap penggunaan teknik monitoring perkembangan belajar dan penilaian dalam penerapan kelas kimia inklusi untuk siswa penyandang disabilitas. Sementara itu, 11% responden menyatakan tidak setuju dan 4% responden lainnya merasa ragu-ragu terhadap teknik ini. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui pentingnya teknik monitoring perkembangan belajar dan penilaian untuk siswa penyandang disabilitas dalam penerapan kelas kimia inklusif.

B. Saran

Penelitian ini merupakan potret upaya guru kimia dalam mewujudkan kelas inklusif di SMA/MA Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh saran pemanfaatan, dan pengembangan produk lebih lanjut yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Manfaat hasil penelitian ini bisa dicoba di tempat lain seberapa efektif guru kimia dapat mewujudkan kelas inklusif.

2. Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini perlu kajian lebih lanjut dan detail, karena pada penelitian ini sifatnya memotret kejadian.